



RENCANA INDUK PENELITIAN TAHUN 2023 - 2027



STIKES PANCA BHAKTI PONTIANAK
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANCA BHAKTI PONTIANAK

Jalan. ArteriSupadio / A. Yani II Komp. STIKES Panca Bhakti No.7

☎ 082350131717 🌐 <https://stipaba.ac.id>
✉ stikespancabhaktipontianak@gmail.com

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANCA BHAKTI PONTIANAK

NOMOR : 37d-STIKESPB-TU.01-05/2023

TENTANG

RENCANA INDUK PENELITIAN TAHUN 2023-2027 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANCA BHAKTI PONTIANAK

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANCA BHAKTI PONTIANAK

- Menimbang : a. Bahwa guna pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak dan sebagai bentuk kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi bagi dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak.
- b. Bahwa STIKES Panca Bhakti Pontianak mempunyai Visi, Misi dan Tujuan yang menyeluruh untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan di Indonesia melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Bahwa dalam rangka memberikan rambu-rambu penelitian jangka panjang, serta memberikan informasi bagi dosen, mahasiswa dan masyarakat berkaitan dengan arah penelitian, maka perlu disusun Rencana Induk Penelitian STIKES Panca Bhakti Pontianak.
- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksudkan dalam huruf a,b,c,d di atas, perlu diterbitkannya surat keputusan Ketua tentang Rencana Induk Penelitian STIKES Panca Bhakti Pontianak Tahun 2023-2027.
- Mengingat : a. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah;
- b. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Bagi Masyarakat Tahun 2023, Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang tertuang pada Bab III tentang Standar Penelitian
- d. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Ketentuan Umum Nomor 10 Bagian 4 Pasal 20 tentang UPPS berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- f. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 226/E/O/2023 tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak Di Kabupaten Kubu Raya Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak Di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Kesehatan Windya;

Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan STIKes Panca Bhakti Pontianak

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Rencana Induk Penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak Tahun 2023-2027
- Pertama : Mengesahkan Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM Di Lingkungan STIKes Panca Bhakti Pontianak Tahun 2023-2027 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini;
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 01 Mei 2023 sampai tanggal 01 Mei 2027;
- Ketiga : Apabila ditemukan kekeliruan dikemudian hari, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 01 Mei 2023

Direktur

Dr. Windiyati, M.Kes
NIP. 195809111980082001

Tembusan:

1. Pembantu Ketua 1
2. Ketua LPPM

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat izin-Nya maka penyusunan Rencana Induk Penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak Tahun 2023-2027 dapat kami selesaikan. Rencana Induk Penelitian ini merupakan pedoman perencanaan, dan pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan LPPM STIKes Panca Bhakti Pontianak Tahun 2023-2027 selama lima tahun mendatang pada tahun 2023-2027.

Rencana Induk Penelitian ini disusun dan memuat prinsip pengembangan yang akan memberikan nuansa dan arahan pada pengembangan LPPM di masa yang akan datang yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk menciptakan suatu kehidupan akademik yang memiliki jaminan mutu (quality assurance) dan kehidupan research, serta menjadi masyarakat kampus yang ilmiah berlandaskan visi, misi, dan tujuan STIKes Panca Bhakti Pontianak.

Semoga Rencana Induk Penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak ini bermanfaat bagi pengalaman Ilmu Pengetahuan khususnya bidang kesehatan dan kebidanan. Dokumen Rencana Induk Penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak Tahun 2023-2027 ini telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan akan silakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan. Semoga Rencana Induk Penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan penelitian di Rencana Induk Penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Penyusunan Rencana Induk Penelitian	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	4
2.1 Visi dan Misi LPPM Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak	4
2.2 Struktur Organisasi	4
2.3 Analisis Kondisi Saat Ini	5
2.3 Analisis SWOT	6
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN.....	7
3.1 Tujuan dan Sasaran.....	7
3.2 Strategi dan Kebijakan	8
3.3 Peta Strategi	8
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA	10
4.1 Penelitian Unggulan	10
4.2 Sasaran dan Progran strategi utama	10
4.3 Pengukuran Kerja	11
4.4 Peta Jalan (<i>road map</i>)	12
4.5 Arah dan Fokus Penelitian	12
BAB V PELAKSANAAN Rencana Induk Penelitian AKBID Panca Bhakti	14
5.1 Manajemen Keuangan	14
5.2 Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian	14
5.3 Penjaminan Mutu	15
BAB VI PENUTUP.....	16

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak kalah pentingnya dengan dharma pengajaran. Umumnya, misi utama PT adalah menghasilkan, melestarikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, dan pada saat yang sama menghasilkan SDM yang berilmu pengetahuan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

STIKes Panca Bhakti Pontianak sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mendidik tenaga kesehatan dengan Program Studi D III Kebidanan dan Program Studi S1 Administrasi Kesehatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dipercayakan pengelolaannya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Perlunya dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 1 ayat (1): Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah standar minimum tentang sistem pendidikan di seluruh perguruan tinggi di Indonesia, termasuk standar untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dan menurut UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 49, paling tidak ada empat alasan, yaitu pertama dalam pelaksanaan perkuliahan, dosen dapat mengajarkan materi yang mereka kuasai dengan baik dan kembangkan sendiri, sehingga perkuliahan yang mereka ajarkan menjadi lebih menarik dan bermakna. Kedua, dosen dapat melatih mahasiswa kemampuan pemecahan masalah dan *learning how to learn* dengan fasih, karena mereka telah dan senantiasa mengalaminya. Ketiga, dosen dapat menumbuhkan keingintahuan dan apresiasi mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan, karena mereka mengerti betapa menariknya ilmu pengetahuan tersebut. Keempat, dosen dapat memenuhi kewajiban dalam diseminasi hasil karyanya yang berupa ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus meningkatkan kinerjanya.

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu bagiannya adalah penelitian. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi

pengelolaan program penelitian. Tujuan dari desentralisasi penelitian adalah mewujudkan keunggulan penelitian di Perguruan Tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mendesentralisasikan kegiatan penelitian pada perguruan tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di STIKes Panca Bhakti Pontianak dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2023-2027). Rencana Induk Penelitian adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti didalam melakukan penelitian. Rencana Induk Penelitian 2023-2027 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu pada statuta, rencana induk pengembangan, renstra dan keputusan senat STIKes Panca Bhakti Pontianak yang terkait dengan penelitian. Rencana Induk Penelitian ini ditujukan bagi dosen peneliti dilingkungan STIKes Panca Bhakti Pontianak yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan khususnya dibidang kebidanan komunitas sesuai dengan visi dan misi STIKes Panca Bhakti Pontianak.

Rencana Induk Penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja badan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaan. Road map penelitian dalam Rencana Induk Penelitian ini disusun berdasarkan pemetaan potensi penelitian yang ada di STIKes Panca Bhakti Pontianak dalam tiga tahun terakhir (tahun 2023 sampai 2025). Pemetaan yang dilakukan berbasis pada payung penelitian dengan mempertimbangkan:

1. Topik dan judul penelitian didanai oleh internal maupun eksternal
2. Kualifikasi akademik sumber daya manusia yang mendukung bidang penelitian yang diusulkan
3. Bidang keilmuan dalam program studi yang mendukung

4. Sarana pendukung penelitian (laboratorium, lahan praktek dan pusat studi)
5. Jumlah *output* dan *outcome* penelitian antara lain publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal nasional, *proceeding*, HaKI, Hak cipta atau Patent).

Prosedur pemetaan penelitian tersebut melibatkan pimpinan program studi dan pusat studi dengan mendata penelitian-penelitian yang telah dihasilkan serta produk penelitian lain (publikasi, HaKI, teknologi tepat guna, *proseding*, buku ajar) dalam 3 tahun terakhir, mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2025. Beberapa unggulan penelitian yang dominan baik produk maupun *outcome* secara kuantitas dan kualitas, maupun potensi sumber daya yang ada akan dijadikan prioritas untuk diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada Rencana Induk Penelitian tersebut. Peta jalan yang akan diusulkan untuk Rencana Induk Penelitian diharapkan dapat menjalankan program penelitian yang dibutuhkan oleh STIKes Panca Bhakti Pontianak.

STIKes Panca Bhakti Pontianak merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjalankan Program Studi DIII Kebidanan dan S1 Administrasi Kesehatan. Penelitian dosen pemula mencakup semua bidang ilmu sesuai bidang ilmu/keahlian peneliti dengan kebebasan memilih metode penelitian yang relevan dengan topik dan masalah penelitian sesuai dengan program studi masing-masing. Prioritas topik penelitian akan lebih baik jika mengacu pada topik penelitian Unggulan STIKes Panca Bhakti berikut

Topik Penelitian Unggulan STIKes Kebidanan Panca Bhakti

Bidang Penelitian Unggulan STIKes Panca Bhakti	
Prodi D III Kebidanan	Prodi S1 Administrasi Kesehatan
Askeb kehamilan	Administrator Kesehatan
Askeb persalinan dan BBL	Manajerial Administrasi Kesehatan
Askeb nifas dan menyusui	Inovasi Manajerial Kesehatan
Askeb neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah	Teknologi Adminitrasi Kesehatan
Askeb Komunitas	
Kespro dan KB	
Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia	
Askeb kehamilan	

Penelitian unggulan tersebut diharapkan juga dapat menyatukan sebagian besar pengembangan bidang penelitian di Program Studi DIII Kebidanan dan S1 Administrasi Kesehatan yang dirangkum dalam Rencana Strategis. Beberapa permasalahan dalam pengelolaan

penelitian, kekuatan sumber daya peneliti, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang penelitian serta produk penelitian yang akan dihasilkan menjadi tolak ukur pengusulan Rencana Induk Penelitian ke Rapat Senat dan Ketua. Penelitian unggulan yang diusulkan dalam Rencana Induk Penelitian harus dapat dilaksanakan oleh sebagian besar dosen yang memiliki kompetensi dan bisang keilmuan yang bersifat multi disiplin, dengan pentahapan merumuskan topic penelitian utama, kemudian dijabarkan menjadi sub topic penelitian dengan lintas multi disiplin.

Tujuan dari pembuatan Rencana Induk Penelitian ini harus dapat menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan penelitian ditingkat STIKes Panca Bhakti Pontianak seperti memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian kedepan, kajian dan topik penelitian yang akan dikembangkan, serta target dan sasaran kegiatan penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak. Penyusunan dokumen Rencana Induk Penelitian didasarkan pada dokumen rencana strategis STIKes Panca Bhakti Pontianak tahun 2023-2027, rencana induk pengembangan dan keputusan senat STIKes Panca Bhakti Pontianak tentang pengembangan penelitian di STIKes Panca Bhakti Pontianak.

Visi STIKes Panca Bhakti Pontianak “*Membangun Progam Studi Kesehatan Yang Unggul Dalam Menghasilkan Lulusan Dengan Kemampuan Profesional Untuk Bertindak Sebagai Tenaga Kesehatan Yang Mahir Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas Profesional serta Mampu Bersaing Di Era Globalisasi Tahun 2026*”.

Upaya-upaya yang dilakukan STIKes Panca Bhakti Pontianak untuk mewujudkan visi adalah dengan merumuskan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran secara mandiri, dengan integritas yang tinggi dan dilandasi sikap yang selalu menjunjung tinggi dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Membangun budaya penelitian guna memecahkan masalah kesehatan khususnya kebidanan.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat melalui asuhan kebidanan di komunitas.
4. Mengembangkan sarana prasarana pendidikan untuk proses pembelajaran yang sesuai dengan standar nasional pendidikan
5. Menyelenggarakan pelayanan dengan ketulusan, kejujuran, keikhlasan, tanpa membedakan satu dengan yang lain

1.2 Dasar Penyusunan Rencana Induk Penelitian

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak adalah:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi
3. Statuta STIKes Panca Bhakti Pontianak
4. Renstra STIKes Panca Bhakti Pontianak
5. Rencana Induk Pengembangan STIKes Panca Bhakti Pontianak
6. Surat Keputusan Ketua STIKes Panca Bhakti Pontianak tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1 Visi dan Misi LPPM STIKes Panca Bhakti Pontianak

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Panca Bhakti Pontianak dengan kegiatan utama yaitu melakukan aktivitas Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan atau kebidanan. Untuk mewujudkan hal tersebut dilaksanakan berbagai upaya melalui kinerja unit, sehingga meningkatkan kepercayaan dan citra Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bagi pihak peneliti. Usaha untuk mendukung visi, misi dan STIKes Panca Bhakti Pontianak dan dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut LPPM STIKes Panca Bhakti Pontianak mempunyai visi, misi dan tujuan:

1. Visi

Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bertaraf nasional berbasis pada Unggul, Cerdas dan Kompetitif

2. Misi

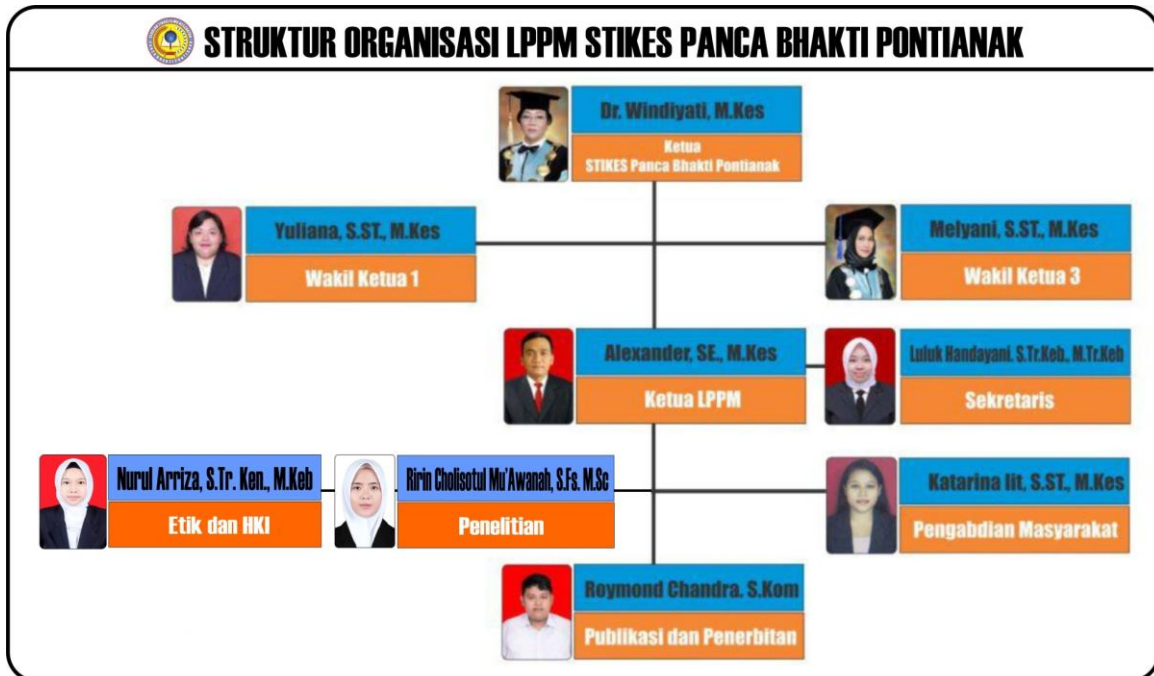
Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu melalui pelayanan kebidanan dan manajemen kesehatan dalam membangun daya riset guna memecahkan masalah kesehatan masyarakat khususnya kebidanan.

3. Tujuan

Memperkuat STIKes Panca Bhakti Pontianak bertaraf nasional berciri unggul, cerdas dan kompetitif dalam melalui publikasi hasil-hasil penelitian yang unggul dan berkualitas, serta memiliki kontribusi dalam pemecahan masalah dan memiliki kepekaan terhadap perubahan lingkungannya melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikelola LPPM juga mendukung tugas dan peran STIKes Panca Bhakti Pontianak dalam meningkatkan kualitas pendidikan Nasional.

1.2 Struktur Organisasi LPPM Akbid Panca Bhakti Pontianak

Struktur Organisasi dan Tata Kerja LPPM STIKes Panca Bhakti Pontianak dibuat dalam rangka pelaksanaan penelitian dan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.



A. Ketua LPPM

Uraian Tugas :

1. Menyusun rencana dan program kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai pedoman pelaksanaan tugas
2. Menyusun Rencana Induk Penelitian dan PPM berdasarkan *Road Map* Penelitian dan mengembangkan payung penelitian dan PPM berbasis IPTEKS serta menentukan arah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Membina bawahan di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin kerja.
4. Menetapkan kriteria dan menelaah makalah ilmiah sebagai bahan makalah untuk jurnal ilmiah di LPPM.
5. Menyusun laporan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

B. Sekretaris LPPM

Uraian Tugas:

1. Memeriksa konsep rencana dan program kerja tahunan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan data dan informasi serta program kerja STIKES Panca Bhakti Pontianak.

2. Memeriksa dan memperbaiki konsep surat keluar untuk ditetapkan oleh atasan.
3. Memeriksa dan memperbaiki konsep kerangka acuan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bahan masukan atasan
4. Menelaah ketentuan tentang Penelitian dan Pengabdian kepada
5. Masyarakat sebagai bahan penetapan kebijaksanaan teknis pemecahan masalah.
6. Memonitor pelaksanaan kegiatan administrasi umum di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Memonitor pelaksanaan anggaran di lingkungan Lembaga Penelitian dan
8. Pengabdian kepada Masyarakat agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Memeriksa dan memperbaiki laporan tengah tahunan dan tahunan
10. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai masukan kepada atasan.
11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

C. Kepala Penelitian

Uraian Tugas :

1. Menyusun rencana dan program kerja Penelitian sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Melaksanakan rencana dan program kerja Penelitian sebagai pedoman pelaksanaan tugas
3. Menyusun dan menerbitkan jurnal ilmiah di LPPM.

D. Kepala Pengabdian

Uraian Tugas :

1. Menyusun rencana dan program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Melaksanakan rencana dan program kerja Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
3. Menyusun laporan PKM sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

E. Tugas dan Tanggung Jawab Penelitian, Etik dan HKI

1. Membantu ketua LPPM dalam mengembangkan jurnal ilmiah serta melaksanakan administrasi perencanaan, koordinasi, pengendalian dan penjaminan mutu jurnal
2. Membuat ethical clearance
3. Mengumpulkan dan mengajukan KHI penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Mengumpulkan, mengarsip kegiatan administrasi LPPM
5. Melaksanakan penyimpanan dokumen dan surat-surat di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Menyusun laporan bagian dan mempersiapkan penyusunan laporan lembaga.
7. Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan.

F. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Publikasi dan Penerbitan

1. Membantu ketua LPPM dalam meningkatkan publikasi hasil penelitian dan PkM baik tingkat Nasional maupun Internasional
2. Melaksanakan administrasi perencanaan, koordinasi, pengendalian dan penjaminan mutu publikasi hasil penelitian yang dilakukan

1.3 Analisis Kondisi Saat Ini

Fungsi koordinasi dan perencanaan penelitian dilaksanakan oleh LPPM dan berdasarkan tema penelitian Unggulan Kesehatan. Agenda penelitian unggulan STIKes Panca Bhakti Pontianak telah menetapkan skim penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu Kebidanan Klinik dan Komunitas serta Kesehatan Ibu dan Anak, remaja dan Lansia dan manajerial kesehatan.

Sebagai suatu lembaga penunjang bagi para staf akademik untuk melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melekat pada staf akademik tersebut maka eksistensi dan berkembangnya LPPM STIKes Panca Bhakti Pontianak sangat bergantung pada kemampuan internal LPPM dan dukungan lingkungan eksternal yang mutlak sebagai wujud pengakuan dan kebutuhan stake holders terhadap kepakaran dan keahlian dari peneliti atau pengabdian masyarakat STIKes Panca Bhakti Pontianak. LPPM sangat menyadari bahwa penguatan organisasi internal merupakan suatu yang sangat penting untuk menunjang pengembangan kerjasama dan jejaring dengan berbagai pihak.

1.4 Analisa SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi STIKes Panca Bhakti Pontianak perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variabel peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisa SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternative strategi pengembangan Penelitian di STIKes Panca Bhakti Pontianak.

Tabel 1
Pola Analisis SWOT

STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen riset dikelola oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan tenaga pengelola yang memenuhi persyaratan bertugas mengkoordinir kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen 2. Memiliki sumber daya manusia peneliti yang berkualifikasi S2 dan S3 3. Adanya dukungan pendanaan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari Institusi dan Kemdikbud Ristek 4. Adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 5. Adanya kerjasama di desa untuk dijadikan sarana bagi dosen dalam memberikan pelayanan pengabdian kepada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya dosen dalam mengambil hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga kurangnya motivasi dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih rendah 2. Hasil metodologi hanya sebatas univariat dan bivariate, masih kurangnya dosen melakukan penelitian pada metodologi penelitian hingga ke multivariate 3. Belum semuanya hasil penelitian terintegrasi pada proses belajar mengajar untuk pengembangan materi ajar dosen 4. Sarana pendukung penelitian seperti e-book, jurnal internasional, turnitin check belum memadai dan referensi terbaru masih terbatas
OPPORTUNITIES (KESEMPATAN)	THREATS (ANCAMAN)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya kesempatan atau peluang untuk meraih hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Kemdikbud Ristek 2. Adanya komitmen yayasan untuk mengalokasikan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin tingginya persaingan antar peneliti Perguruan Tinggi untuk mendapatkan dana penelitian khususnya dana penelitian dari Kemdikbud Ristek 2. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat 3. Lemahnya penguasaan metodologi penelitian

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (Rencana Induk Penelitian) untuk Lima tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) STIKes Panca Bhakti Pontianak. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik ditingkat nasional. Rencana Induk Penelitian ini merupakan penjabaran STIKes Panca Bhakti Pontianak bidang penelitian menuju STIKes Panca Bhakti Pontianak yang berdaya saing dan mampu menghasilkan penelitian yang bermutu tinggi. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun kedepan STIKes Panca Bhakti Pontianak secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan penelitian, memperluas akses penelitian baik tingkat regional maupun nasional.

3.1 Tujuan dan Sasaran

Penyusunan Rencana Induk Penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak 2023-2027 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas dan dana yang tersedia sedemikian hingga diperoleh peningkatan Iptek bidang kebidanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan *stakeholder* serta mendukung kebutuhan dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan kemandirian STIKes Panca Bhakti Pontianak. Rencana Induk Penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak dapat berfungsi sebagai dokumen yang memberikan arah penelitian yang akan dituju dalam Empat tahun kedepan oleh peneliti di STIKes Panca Bhakti Pontianak.

Secara garis besar, sasaran Rencana Induk Penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak dalam lima tahun kedepan adalah:

1. Mendorong, mengakomodasi dan memfasilitasi pengembangan penelitian yang bermutu, terarah dan terencana yang berstandar nasional
2. Mewujudkan keunggulan penelitian di Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak.
3. Mendorong pengembangan penelitian yang relevan dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat, pengembangan keilmuan dan pembangunan bangsa.
4. Meningkatkan daya saing Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak di bidang penelitian pada tingkat regional dan nasional.
5. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.

6. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak.
7. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut, STIKes Panca Bhakti Pontianak telah merumuskan program bidang penelitian unggulan dan komperatif lainnya. Peta jalan (*road map*) beserta topic yang terkait didasarkan atas analisis SWOT dengan mempertimbangkan kekuatan internal dan kondisi eksternal.

3.2 Strategi dan Kebijakan

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar penelitian yang bermutu. Dengan adanya dana internal STIKes Panca Bhakti Pontianak diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang bermutu. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Induk Penelitian untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan LPPM STIKes Panca Bhakti Pontianak untuk mendukung proses penelitian kesehatan.
2. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya meneliti dosen STIKes Panca Bhakti Pontianak
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik peneliti dilingkup regional dan nasional.

Dengan arah kebijakan tersebut diatas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan bidang unggulan yang dikembangkan oleh STIKes Panca Bhakti Pontianak.

3.3 Peta Strategi

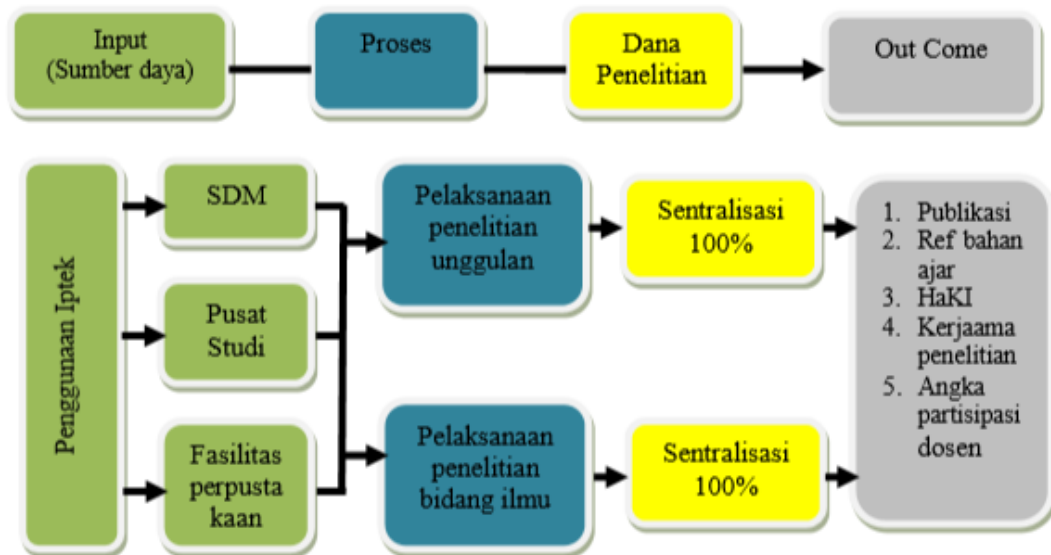
Pada saat proses implementasi Rencana Induk Penelitian , pada dasarnya terdapat tiga komponen yaitu:

1. Input (proposal penelitian),
2. Proses (pengajuan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian)
3. Output (publikasi, produk, paten)
4. Outcome (kerjasama penelitian, dan pemanfaatan hasil penelitian).

Strategi pengembangan input penelitian meliputi pengembangan sumber daya manusia (kuantitas, kompetensi dan minat meneliti), program, infrastruktur penelitian, networking, isu strategis dan data pemetaan awal, kualitas dan kuantitas usulan serta dana yang cukup untuk

melaksanakan penelitian. Pengembangan proses penelitian diarahkan pada kualitas dan prosedur perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian yang intensif dan dapat dipertanggung jawabkan, evaluasi dan pemantauan penelitian untuk menjamin kualitas penelitian serta pelaporan yang tepat waktu dengan validitas yang dipercaya. Output penelitian ditetapkan sesuai dengan tingkat luaran dan dana yang tersedia sehingga menghasilkan dampak (outcome) yang baik pada keilmuan, pengembangan insitusi maupun manfaatnya bagi masyarakat.

Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen Rencana Induk Penelitian ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas. Secara garis besar peta strategi implementai Rencana Induk Penelitian , yaitu pengelolaan SDM penelitian, agenda penelitian, sumber dana dan outcome disajikan pada gambar dibawah ini:



BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Penelitian Unggulan

Dalam melaksanakan tugas pokok tri dharma perguruan tinggi STIKes Panca Bhakti Pontianak sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan penelitian dan tema unggulan penelitian dalam lima tahun kedepan. Penilaian bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implemementasi prioritas penelitian yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Adapun penelitian unggulan STIKes Panca Bhakti Pontianak, meliputi: Kebidanan Klinik dan Komunitas serta Kesehatan Ibu dan Anak dan manajerial kesehatan.

Tabel 4.1
Tema Riset Unggulan STIKes Panca Bhakti Pontianak

No	Bidang	Tema Riset Unggulan
1	Kesehatan Ibu dan Anak	1. Askeb Kehamilan 2. Askeb Persalinan dan BBL 3. Askeb nifas dan menyusui 4. Askeb neonatus, bayi dan Balita dan anak pra sekolah 5. Askeb komunitas
2	Kesehatan Reproduksi dan KB	1. Kesehatan reproduksi wanita 2. Kesehatan reproduksi remaja 3. Keluarga berencana
3	Administrasi dan Sistem Informasi Kesehatan	1. Administrator Kesehatan 2. Manajerial Administrasi Kesehatan 3. Inovasi Manajerial Kesehatan 4. Teknologi Adminitrasi Kesehatan

Hasil perumusan penelitian unggulan dibuatkan peta jalan (road map) secara detail untuk kurun waktu Lima tahun (2023-2027). Skim penelitian unggulan yang sudah ditetapkan akan menjadi fokus para peneliti di STIKes Panca Bhakti Pontianak. Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilakukan serta alokasi sumber pendanaan. Penelitian sesuai bidang ilmu tersebut adalah penelitian di bidang kebidanan.

4.2 Sasaran dan program strategis utama

1. Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian unggulan dan penelitian sesuai bidang ilmu sampai tahun 2027, adalah:

- a. Mendorong, mengakomodasi dan memfasilitasi pengembangan penelitian yang bermutu, terarah dan terencana yang berstandar nasional
- b. Mewujudkan keunggulan penelitian di STIKes Panca Bhakti Pontianak
- c. Mendorong pengembangan penelitian yang relevan dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat, pengembangan keilmuan dan pembangunan bangsa.
- d. Meningkatkan daya saing STIKes Panca Bhakti Pontianak di bidang penelitian pada tingkat regional dan nasional.
- e. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.
- f. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di STIKes Panca Bhakti Pontianak
- g. Meningkatkan pencapaian indicator kinerja utama bidang penelitian.

2. Program strategis utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran diatas, strategi utama yang digunakan adalah:

- a. Pembinaan kualitas penelitian, yaitu pengembangan kualitas peneliti diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan, penelitian termasuk dalam menguagai dan mengembangkan metodologi penelitian.
- b. Program penelitian berbasis unggulan sehingga penelitian menghasilkan produk penelitian yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan kesehatan di masyarakat.
- c. Peningkatan jumlah kualitas penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian ditingkat regional, nasional dan internasional
- d. Pemberian *reward* kepada peneliti yang telah berhasil mendeiminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, proseding dan perolehan HaKI.

4.3 Pengukuran Kerja

Guna mengukur implementasi dan efektifitas Rencana Induk Penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak, diperlukan indikator kinerja baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek *input*, proses, *output* dan *outcome*.

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meingkat dan meningkatnya hasil penelitian dijadikan bahan ajar.
2. Capaian terhadap relevansi hasil penelitian yaitu perolehan HaKI
3. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan.

Indikator Kinerja Penelitian

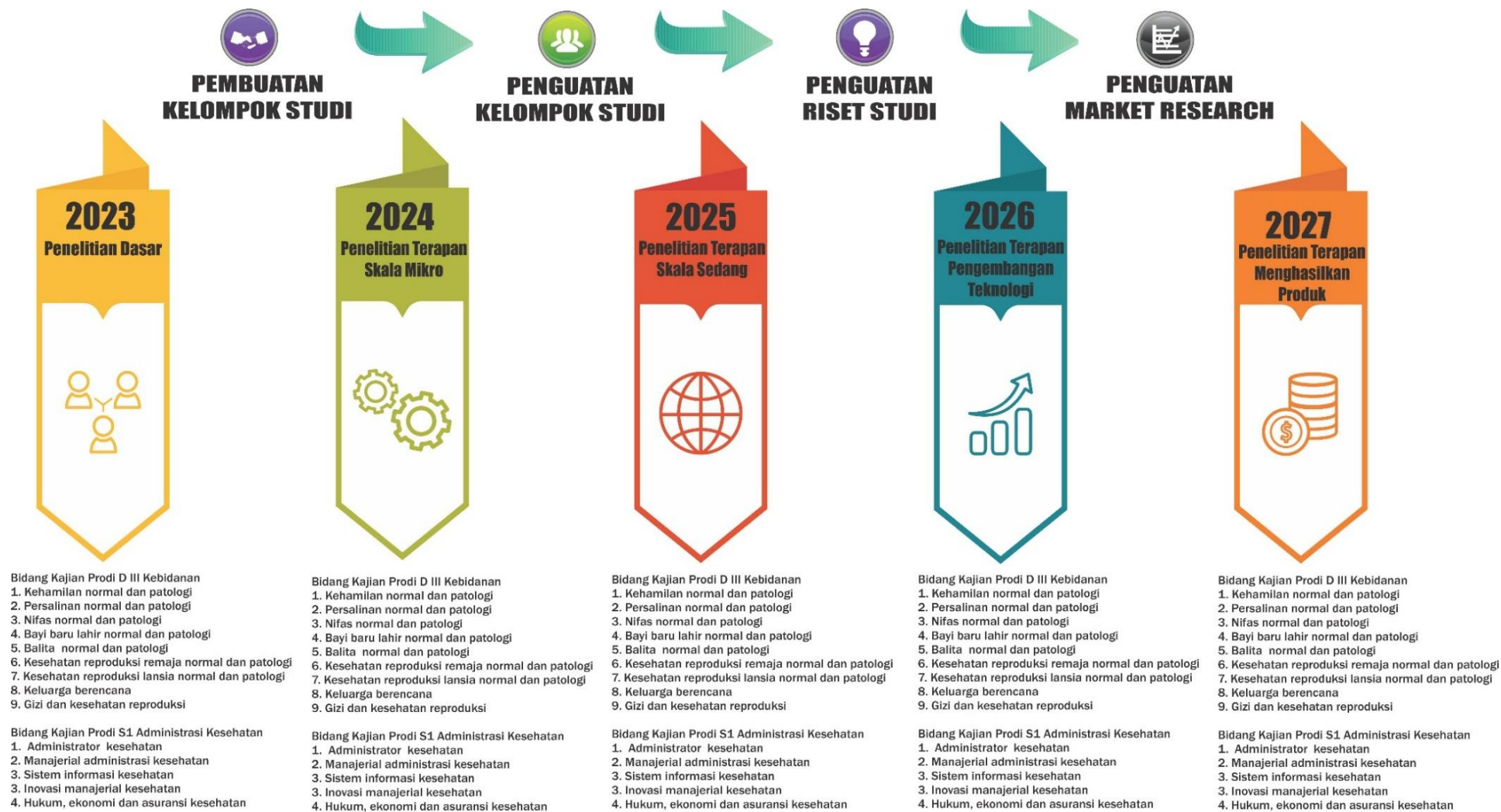
No	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
1	Publikasi	Regional	√	√	√	√	√
		Nasional	√	√	√	√	√
		Internasional				√	√
2	Referensi Bahan Ajar		√	√	√	√	√
3	HaKI			√	√	√	√
4	Kerjasama Penelitian	Regional	√	√	√	√	√
		Nasional				√	√
5	Angka Partisipasi Dosen	Internal	√	√	√	√	√
		Eksternal			√	√	√

Kinerja implementasi Rencana Induk Penelitian diukur berdasarkan indikator kinerja yang lebih menitik beratkan pada *out put* dan *out come* hasil penelitian. Pengukuran kinerja pelaksanaan Rencana Induk Penelitian dilakukan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM). Pengukuran dilakukan pada setiap akhir periode penelitian (satu siklus penelitian) dalam satu tahun dari hasil laporan serta hasil publikasi, seminar, HaKI yang datanya dilaporkan oleh peneliti ke UPPM dalam rangka perolehan *reward* peneliti.

4.4 Peta jalan (*road map*)

Peta jalan (*road map*) penelitian, mencakup kegiatan penelitian yang telah dilakukan (*base line*) tahun sebelumnya, penelitian yang direncanakan, serta rencana arah penelitian setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan. Peta jalan penelitian merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan penelitian yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara Ideal peta jalan penelitian akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabatan rincian mengenai rencana kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan, kebutuhan anggaran serta pelaksanaan dengan indikator kinerja dalam bentuk output yang dihasilkan setiap sub topik riset pertahun. Adapun sasaran penelitian sesuai dengan bidang ilmu kebidanan adalah penanganan wanita hamil, persalinan, bayi dan anak serta kontrasepsi.

ROADMAP PENELITIAN DAN PKM 2023-2027 STIKES PANCA BHAKTI PONTIANAK



4.5 Arah dan Fokus Penelitian

Pilar penelitian diarahakan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing STIKes Panca Bhakti Pontianak, dibidang penelitian pada tingkat regional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu. Fokus Penelitian adalah Kesehatan Ibu dan Anak yang terdiri dari Kebidanan Klinik dan Komunitas dan Manajerial Kesehatan. Topik penelitian ini dirumuskan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki STIKes Panca Bhakti Pontianak, yang berkaitan dengan kebidanan dan admimistrasi kesehatan.

BAB V
PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN
AKBID PANCA BHAKTI PONTIANAK

5.1 Manajemen Keuangan

Sumber pendanaan untuk penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM STIKes Panca Bhakti Pontianak Pontianak berasal dari

1. Dana Institusi
2. Hibah kompetensi nasional

Prosedur penerimaan dan pencairan dana internal mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Direktur melalui SK. Setelah melalui proses di Keuangan, pencairan dana dilakukan setelah ada permintaan dari LPPM sedangkan sumber pembiayaan eksternal (hibah penelitian nasional) prosedur dan tahapan penelitian disesuaikan dengan agenda dari pihak pemberi dana (Kemendikbud Ristek). Penyaluran dana stimulan bagi dosen untuk penelitian internal dianggarkan Rp 3.000.000 - 5.000.000,00 tiap proposal

5.2 Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian

LPPM STIKes Panca Bhakti Pontianak setiap tahun membuat agenda penelitian tahunan. Agenda pelaksanaan penelitian internal ditetapkan oleh LPPM. Rencana pelaksanaan kegiatan penelitian internal dilakukan selama satu tahun akademik, dimulai dari pengusulan proposal, masa advice proposal, review proposal, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, masa monitoring dan evaluasi, seminar, dan publikasi hasil penelitian. Sedangkan pelaksanaan penelitian eksternal dilakukan sesuai dengan agenda penelitian tahunan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

Agenda pelaksanaan penelitian disosialisasikan kepada semua dosen melalui surat edaran. Jadwal Tahunan Penelitian Internal di STIKes Panca Bhakti Pontianak



5.3 Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten dan berkelanjutan sebagai salah satu wujud akuntabilitas lembaga pada stake holder (mahasiswa, dunia kerja, dunia usaha, dosen, tenaga peneliti).

Secara sistemik sebetulnya LPPM STIKes Panca Bhakti Pontianak belum memiliki unit penjaminan mutu secara khusus. Namun sudah ada Pedoman Prosedur Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang meliputi Tata cara/mekanisme pengelolaan proposal, Tata cara/mekanisme penetapan pemenang hibah, Tata cara/mekanisme pengelolaan keuangan, Tata cara/mekanisme pelaksanaan monev, Tata cara/mekanisme desiminasi hasil). Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dapat digunakan sebagai acuan umum bagi STIKes Panca Bhakti Pontianak dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

BAB VI PENUTUP

Tersusunnya Rencana Induk Penelitian (RIP) STIKes Panca Bhakti Pontianak tidak saja menjadi arahan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian dengan hasil yang lebih terukur tetapi juga merupakan kegiatan yang lebih terintegrasi dan komprehensif dalam pelaksanaannya yaitu dengan cara bekerja secara bersama, bersinergi positif berdasar multi disiplin ilmu dengan pendekatan ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat sebagai bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap persoalan yang tengah dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Rencana Induk Penelitian LPPM STIKes Panca Bhakti Pontianak Tahun 2023–2027, diharapkan dapat dijadikan pedoman, acuan dan panduan referensi bagi pimpinan pemegang kebijakan disemua tingkatan, dalam merencanakan dan menjalankan penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di setiap unit kerja yang ada di lingkungan STIKes Panca Bhakti Pontianak

Rencana Induk Penelitian (Rencana Induk Penelitian) 2023-2027 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu kepada Statuta STIKes Panca Bhakti Pontianak, Rencana Induk Pengembangan, Renstra STIKes Panca Bhakti Pontianak dan keputusan senat yang terkait dengan penelitian. Rencana Induk Penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait penelitian unggulan STIKes Panca Bhakti Pontianak. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama didalam proses implementasi penelitian. Rencana Induk Penelitian ini ditujukan bagi dosen peneliti dilingkungan STIKes Panca Bhakti Pontianak yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah di masyarakat.

Keberlanjutan setelah periode Rencana Induk Penelitian (2023-2027) dilaksanakan diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan zaman. Selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan Rencana Induk Penelitian periode berikutnya, sehingga ada keberlanjutan yang pada akhirnya diharapkan diperoleh *out put* dan *out come* penelitian khususnya dilingkungan STIKes Panca Bhakti Pontianak yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi peneliti, *stakeholder* masyarakat, lembaga dan pemerintah. Demikian Rencana Induk Penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan penelitian dalam rangka mewujudkan keunggulan STIKes Panca Bhakti Pontianak.